



# METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DIGITAL MATERI TEKS PUI SI DI KELAS XI SMKN 3 TANGERANG

Maulana Yusuf <sup>1\*)</sup>, Nori Anggraini <sup>2</sup>, Ira Anisa Purawinangun <sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia  
Jalan Perintis Kemerdekaan 1 Nomor 33 Cikokol, Kota Tangerang

\*) email: [my.maul24@gmail.com](mailto:my.maul24@gmail.com)

## Abstrak

Pengajaran terus mengalami transformasi seiring dengan perkembangan digitalisasi guna mencapai tujuan pembelajaran dan memiliki keterampilan di era digital. Penelitian ini berfokus untuk menemukan, mengungkapkan, dan eksplorasi terhadap karya sastra puisi dalam menulis dan memusikalisasikan puisi menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada peserta didik kelas XI Perhotelan 2 SMKN 3 Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memudahkan pendidik dalam mendiagnosis dan mengetahui permasalahan yang terjadi dan menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Penelitian ini terbagi atas tiga tahap yakni tahap pra-siklus, tahap siklus 1, dan tahap siklus 2. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penilaian dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah 35 orang peserta didik dari Kelas XI Perhotelan 2 SMKN 3 Tangerang.

## Abstract

*The teaching continues to transform along with the development of digitalization in order to achieve learning objectives and have skills in the digital era. This research focuses on discovering, disclosing, and exploring poetry literary works in writing and musicalizing poetry using project-based learning methods in class XI Hospitality 2 students of SMKN 3 Tangerang. The research method used is Classroom Action Research (PTK) which facilitates educators in diagnosing and knowing the problems that occur and finding solutions to problems that occur in the learning process. This research is divided into three stages, namely the pre-cycle stage, cycle 1 stage, and cycle 2 stage. Data collection techniques were carried out by assessment and documentation. The sample of this research is 35 students from Class XI Hospitality 2 SMKN 3 Tangerang.*

**Keywords:** learning method, poetry, project-based learning

## 1. Introduction

Kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang terus berkembang setiap harinya menuntut kreativitas dan inovasi dalam merancang pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Langkah ini dapat dikatakan sebagai upaya pengembangan pengajaran sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik dengan memperhatikan aspek pendukung di dalam proses pembelajaran itu sendiri, meliputi pendekatan, teknik, metode, dan rangkaian pembelajaran yang tersusun sistematis. Upaya-upaya tersebut dapat memanfaatkan dan mengintegrasikannya teknologi di dalam proses pengajaran, upaya ini adalah langkah strategis di dalam mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan perkembangan digitalisasi iptek. Salah satu dari aspek pembelajaran yang relevan dengan upaya dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan adalah dengan memperhatikan metode pembelajaran pada proses pembelajaran. Ketepatan pemilihan metode pembelajaran akan berdampak kepada capaian pembelajaran peserta didik,

hal ini akan memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik, adapun metode yang dapat memfasilitasi pembelajaran tersebut adalah metode berbasis proyek (*project-based learning*/PjBL).

Metode pembelajaran PjBL merupakan suatu upaya dalam memfasilitasi peserta didik untuk dapat berkembang melalui daya kreativitas, inovasi, dan disesuaikan dengan kompatibilitasnya masing-masing. Anggraini & Wulandari (2021) menggagas pembelajaran jenis ini merupakan sebuah cara dengan memberikan kesempatan untuk berinovasi menciptakan seni di dalam proses pembelajaran. Senada dengan pendapat tersebut, Nababan et al. (2023) berpendapat bahwa pembelajaran dengan metode PjBL adalah sebuah metode edukatif yang berorientasi kepada peserta didik agar dapat memiliki kecakapan belajar secara mandiri dan/atau beregu guna menyelesaikan proses edukasi dengan membuat sebuah karya. Lebih lanjut, Maisyarah & Lena (2023) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan metode PjBL merupakan sebuah model pembelajaran dengan menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, dengan metode ini selain peserta didik mendapatkan aspek pengetahuan, mereka pun dapat mengasah aspek keterampilan, sehingga pembelajaran yang diterima dapat lebih bermakna. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek merupakan sebuah langkah dalam mengupayakan potensi pembelajaran oleh pendidik dalam rangka menciptakan seni pengajaran yang berpusat dan berorientasi kepada peserta didik, dalam hal ini edukasi yang diterapkan melibatkan aspek pengetahuan dan keterampilan mandiri/beregu di dalam menciptakan sebuah karya.

Sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran, pembelajaran berbasis proyek ini tentu dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran muatan nasional. Mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks membuat pembelajaran ini membutuhkan daya nalar kritis, setiap teks baik karya ilmiah maupun karya sastra tentu memiliki karakteristiknya masing-masing yang harus dapat dipahami oleh peserta didik. Salah satu jenis karya sastra yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas XI adalah teks puisi. Wiharja et al. (2024) berpendapat jika puisi adalah sebuah bentuk karya sastra yang eksis, karya sastra puisi terus ada dan berkembang sesuai dengan gaya dan isi hati pengarangnya. Senada dengan pendapat tersebut, Launjara (2024) memandang bahwa puisi ialah suatu wujud seni berupa sastra dengan proses kreativitas pengolahan diksi untuk mengungkap perasaan, pikiran, dan pengalaman melalui pendalaman rasa dan citra. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menitikberatkan daya kreatif pengarangnya saat mencipta dalam mengungkap perasaan, pemikiran, dan pengalaman melalui pengolahan diksi yang sesuai dengan gaya, sehingga puisi dapat terus eksis seiring dengan perkembangan zaman.

Aktivitas proses belajar teks puisi dengan metode pembelajaran berbasis proyek tentu harus selaras dengan perkembangan zaman, hal ini diupayakan guna menunjang kecakapan peserta didik dalam mengasah pengetahuan dan keterampilan yang diimbangi dengan pemanfaatan teknologi untuk menunjang pembelajaran dengan tepat dan bijak. Salah satu fasilitas dari perkembangan teknologi ini adalah kemudahan dalam konektivitas perangkat melalui jaringan internet. Purawinangun & Yusuf (2020) menyebut jika pemanfaatan internet pun telah dimanfaatkan pada dunia pendidikan yang dapat memudahkan proses pembelajaran dengan tambahan referensi, fleksibilitas, dan efisien. Senada dengan pendapat tersebut, Haholongan et al. (2024) menyebut bahwa pemanfaatan internet di bidang pendidikan mengarah kenapa modernisasi arah pendidikan yang semula tradisional melalui digitalisasi pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di era saat ini dapat memanfaatkan teknologi digital dan internet sebagai sumber referensi pembelajaran tambahan yang baru, fleksibel, dan efisien.

Pembelajaran teks puisi berbasis proyek digital pada kelas XI SMKN 3 Tangerang dimaksudkan agar peserta didik dapat memiliki kecakapan berkarya sastra dan mampu untuk mengenali karya sastra digital dan mengenalkan karyanya dengan cakupan jangkauan yang lebih luas melalui media digital berbasis internet. Pembelajaran bahasa Indonesia di materi puisi ini tentu mengasah pengetahuan peserta didik terhadap puisi dan keterampilan mereka di dalam mencipta puisi berdasarkan pengetahuan mereka. Kaitannya dengan pemanfaatan internet dan pembelajaran berbasis proyek digital pada materi puisi ini adalah peserta didik difasilitasi untuk mengeksplorasi daya kreativitas dan inovasi mereka dalam menciptakan puisi yang berdasarkan pengalaman langsung atau tidak langsung dan inspirasi yang didapatkan sesuai dengan struktur dan unsur pembangun di dalam puisi. Terdapat dua keluaran pembelajaran yakni: 1) peserta didik memiliki kecakapan dalam mencipta tulis puisi; dan 2) peserta didik memiliki kecakapan untuk membawakannya dalam musikalisasi puisi secara beregu. Keluaran pembelajaran tersebut merupakan rangkaian pembelajaran pada materi ini dengan rangkaian seluruh elemen pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI dengan kurikulum merdeka di fase F, yakni elemen menyimak, membaca-memirsa, berbicara-berdiskusi-berpresentasi, dan menulis. Penugasan ini kemudian didokumentasikan secara digitalisasi, penyerahan karya puisi dapat dibuat melalui perangkat lunak

pengolah kata seperti *microsoft word*, *google docs*, dan aplikasi serupa, adapun penugasan musikalisasi puisi dilakukan dengan merekam dan penyuntingan video melalui perangkat lunak yang mereka kuasai dan kemudian diunggah ke penyimpanan awan.

## 2. Method

Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas atau yang lebih dikenal dengan sebutan PTK. Marzuki (2024) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah rangkaian aktivitas pengamatan yang prosedural dalam upaya mengeksplorasi fenomena dan informasi pada lingkup pendidikan dalam rangka menemukan langkah alternatif atau pemecahan masalah yang solutif sesuai dengan praksisnya. Data penelitian ini didapatkan dari karya sastra teks puisi peserta didik kelas XI Perhotelan 2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 peserta didik, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penilaian karya sastra dan dokumentasi. Penelitian ini terbagi atas tiga tahapan, yakni tahap pra-siklus dan siklus 1 sampai siklus 2 yang terdiri atas kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap pra-siklus berarti sebelum dilakukan tindakan/observasi, siklus 1 berupa pemberian tindakan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, dan siklus 2 yakni tindakan pemberian sesudah dilakukan evaluasi dari siklus sebelumnya.

## 3. Result and Discussion

Keterampilan dalam mencipta sebuah karya, khususnya karya sastra puisi merupakan salah satu kegiatan yang sangat memerlukan inspirasi, motivasi, dan penjiwaan sesuai dengan struktur dan unsur pembangunnya. Proses ini pun dimaknai sebagai suatu upaya dalam menuangkan ide, gagasan, juga emosi dalam suatu karya yang memiliki nilai estetika, namun terkadang peserta didik belum menemukan media yang tepat di dalam menuangkan inovasi dan kreativitas yang mereka miliki. Guna memfasilitasi pembelajaran, pendidik memiliki peran sebagai fasilitator pembelajaran untuk mengakomodasi setiap ide peserta didik dalam berkarya, oleh karenanya pemilihan metode pembelajaran berbasis proyek sangat tepat diterapkan di dalam pembelajaran teks puisi pada kelas XI Perhotelan 2 SMKN 3 Tangerang.

Berdasarkan pengamatan terhadap 35 peserta didik di kelas XI Perhotelan 2 SMKN 3 Tangerang diketahui keterampilan awal peserta didik dalam berkreasi puisi, baik menulis dan memusikalisasikan puisi masih belum menguasai bagaimana menuangkan ide/gagasan melalui diksi-diksi yang kemudian disusun ke dalam sebuah bait. Pemilihan metode pembelajaran berbasis proyek ini dapat berpengaruh terhadap efektivitas pemahaman peserta didik dalam mempelajari dan menuangkan ide/gagasan dalam bentuk proyek karya digital yang dibuktikan pada peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis dan memusikalisasi puisi karya mereka sendiri melalui digitalisasi karya. Berikut tabel peningkatan keterampilan peserta didik sebelum dan setelah diterapkan metode pembelajaran pada pembelajaran teks puisi.

**Tabel peningkatan keterampilan peserta didik dalam berkreasi teks puisi**

No	Rentang Nilai	Pra-siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	85- 100	20	57,14	23	65,71	27	77,14
2	71 - 84	11	31,43	10	28,57	8	22,86
3	0 - 70	4	11,43	2	5,71	0	0,00
<b>Jumlah</b>		35	100	35	100	35	100

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dianalisis bahwa pada tahap pra-siklus terdapat 4 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide/gagasan dalam menuangkan kreativitasnya melalui puisi. Tahap ini pun dijumpai sebanyak 11 peserta didik mampu untuk mengungkapkan ide/gagasannya melalui puisi dengan baik, dan 20 peserta didik lainnya dengan sangat baik. Lebih lanjut, setelah pengamatan terhadap peserta didik pada tahap pra-siklus dilakukan, maka diterapkan metode pembelajaran berbasis proyek pada siklus 1, proses penerapan ini menunjukkan peningkatan keterampilan peserta didik dalam mengeksplorasi ide/gagasan dalam berkarya sastra puisi. Tahap siklus 1 masih menunjukkan sebanyak 2 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menemukan dan



mengungkapkan ide/gagasannya melalui puisi, sebanyak 10 peserta didik dapat menemukan dan mengungkapkan ide/gagasannya melalui puisi dengan baik, dan sebanyak 23 peserta didik dapat mengeksplorasi ide/gagasannya melalui puisi dengan sangat baik.

Proses penerapan metode pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran teks puisi di tahap 1 masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan di dalam menemukan dan mengungkapkan ide/gagasannya ke dalam puisi, maka proses ini berlanjut ke tahap siklus 2 yakni dengan melakukan beberapa perbaikan dan peningkatan di dalam pembelajaran. Tahap siklus 2 ini dilakukan dengan lebih intens terkait dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal pembelajaran dan membantu peserta didik agar dapat berkarya dalam bentuk digital. Peningkatan kreativitas peserta didik dalam mengeksplorasi ide/gagasannya melalui karya sastra diiringi dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik, rasa ingin tahu yang mereka miliki mendorong mereka terus berinovasi dan menemukan inspirasi di dalam menulis puisi kreatif yang kemudian dimusikalisasikan. Tahap siklus 2 ini pun berhasil memfasilitasi peserta didik di dalam belajar teks puisi, sebanyak 8 peserta didik telah berhasil menemukan dan mengekspresikan ide/gagasan mereka melalui puisi dengan baik dan sebanyak 27 orang peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan ide/gagasan mereka dengan sangat baik melalui kegiatan menulis dan memusikalisasikan puisi.

Berdasarkan hal tersebut, metode pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan di dalam proses pembelajaran teks puisi dengan efektif yang dapat dibuktikan dengan data peningkatan kreativitas peserta didik menjadi salah satu indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dapat ditingkatkan melalui beberapa fasilitasi perlakuan terhadap peserta didik. Inovasi pembelajaran dan juga pemilihan metode pembelajaran yang tepat membuat proses pembelajaran dapat menjadi kunci yang berpengaruh terhadap ketuntasan pembelajaran. Penerapan metode yang tepat pada setiap pembelajaran akan berimbas kepada peserta didik, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi aktif, kreatif, menyenangkan, dan berpihak kepada peserta didik. Perancangan pembelajaran tentu diiringi dengan refleksi yang dilakukan guna menciptakan keharmonisan dalam pembelajaran, metode pembelajaran berbasis proyek ini efektif diterapkan pada pembelajaran teks puisi yang berimbas kepada peningkatan kreativitas menulis dan memusikalisasikan puisi para peserta didik.

#### 4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis proyek pada teks puisi di kelas XI Perhotelan 2 SMKN 3 Tangerang, secara umum dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis dan memusikalisasikan puisi mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut berdasarkan kepada beberapa aspek yakni menemukan, menuangkan, dan mengeksplorasi teks puisi ciptaannya sendiri dengan digitalisasi karya. Peserta didik termotivasi untuk mengeksplorasi inspirasinya melalui diskusi dan menemukan beberapa referensi karya dari internet, kemudian dituangkan ke dalam bentuk puisi dan disajikan dalam musikalisasi puisi. Peningkatan keterampilan kreasi puisi dengan metode pembelajaran berbasis proyek ini dapat dikatakan sangat baik, bersumber dari temuan pra-siklus (88,57%) ke siklus 1 (94,28%) mengalami peningkatan 5,71% dan ke siklus 2 (100%) mengalami peningkatan sebesar 5,72%.

#### References

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Haholongan, R., Lukyana, S., Putri, M. A., Fajrina, F., Amalia, M., & Tarsono, O. (2024). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran: Transisi dari Sistem Konvensional ke Sistem Digital Dalam Kegiatan Belajar Pada Siswa SMP Pembangunan Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 7(1), 7-12. <https://jpmi.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/2>
- Launjara, L. (2024). Pengaruh Deklamasi Puisi dalam Pemahaman Makna Puisi. *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(1), 55-62. <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v14i1.1407>
- Maisyarah, M., & Lena, M. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar (e-IPSD)*, 10(3), 171-184. <http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.12132>
- Marzuki, I. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods, PTK, dan R & D*. Kab. Tangerang: Minhaj Pustaka.



- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706-719. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/178>
- Purawinangun, I. A., & Yusuf, M. (2020). Gerakan Literasi Generasi Milenial Melalui Media Sosial. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 67-75. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v9i1.2401>
- Wiharja, I. A., Fitriani, H. S. H., & Yusuf, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berbasis Ekologi Sastra pada Siswa Kelas XI SMA. *Referen*, 3(1), 53-62. <https://DOI:10.22236/referen.v3i1.14913>